

Tak Tegas Tegakkan Prokes

Kapolda Metro Jaya dan Jabar Dicapot

JAKARTA (KR) - Dua Kapolda, masing-masing Kapolda Metro Jaya Inspektur Jenderal (Irjen) Pol Nana Sudjana dan Kapolda Jabar Irjen Pol Rudy Sufahriadi dicapot dari jabatannya, Senin (16/11). Kapolri Jenderal Polisi Idham Azis memerintahkan pergantian dua Kapolda itu, karena dinilai tidak menegakkan aturan mengenai protokol kesehatan (prokes) Covid-19 di wilayahnya.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Argo Yuwono mengatakan, pencopotan dua Kapolda itu sebagai sanksi bagi keduanya. "Ada dua Kapolda yang tidak melaksanakan perintah dalam menegakkan protokol kesehatan, maka diberikan sanksi berupa pencopotan, yaitu Kapolda Metro Jaya. Kemudian yang kedua Kapolda Jawa Barat," ujar Argo dalam konferensi pers di Jakarta, kemarin.

Argo mengatakan, bahwa Kapolda Metro Jaya Inspektur Jenderal Polisi Nana Sudjana digantikan Kapolda Jatim Irjen Pol M Fadil Imran. Sementara Kapolda Jabar Irjen Pol

Rudy Sufahriadi kini dipercayakan kepada Asisten Logistik Kapolri, Irjen Pol Ahmad Dofiri.

Irjen Nana akan diberi jabatan baru sebagai Koordinator Staf Ahli Kapolri. Sedangkan Irjen Rudy dimutasi ke Sekolah Staf dan Pimpinan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri dengan jabatan Widyaiswara Kepolisian Utama Tingkat I.

Menyusul pergantian tersebut, jabatan sebagai Asisten Logistik Kapolri akan diisi Kapolda Jambi Irjen Pol Firman Shantayabudi. Sedangkan, jabatan Kapolda Jatim diisi Kapolda Kalimantan Selatan Irjen Pol Nico Afinta.



KR-Istimewa

Irjen Pol Ahmad Dofiri

Untuk Kapolda Jambi diberikan kepada Irjen Pol Albertus Rachmad Wibowo yang sebelumnya menjabat sebagai Widyaiswara Kepolisian Utama Tingkat I Sespim Lemdiklat Polri.

Pemberhentian dan pengangkatan tersebut, kata Argo, tercantum dalam Telegram Khusus (TK) Kapolri No ST/3222/XI/Kep./2020 tanggal 16 November 2020.

Menko Polhukam Mahfud MD mengatakan, pemerintah akan menindak tegas dan menegakkan hukum jika masih melakukan pengumpulan mas-

sa dalam jumlah besar. Hal tersebut dikatakan Menko Polhukam Mahfud MD kepada wartawan di kantornya, kemarin.

"Pemerintah memperingatkan kepada para kepala daerah, pejabat publik, aparat dan masyarakat di seluruh Indonesia, bahwa pemerintah akan menindak tegas dan melakukan penegakan hukum bila masih melakukan pengumpulan massa dalam jumlah besar," tegas Mahfud.

Meski diakuinya, Indonesia adalah negara demokrasi, sehingga setiap warga negara mempunyai hak dan kebebasan berekspresi, berkumpul dan beraktivitas. Namun jangan lupa Indonesia juga negara Nomokrasi (negara hukum). Penggunaan hak individu tidak boleh melanggar hak warga masyarakat lainnya, sehingga harus dilakukan sesuai dengan aturan hukum agar kehidupan berbangsa dan bernegara

*** Bersambung hal 7 kol 4**



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

SEKOLAH DI LERENG MERAPI: Sejumlah siswa SD Negeri 2 Tlogolele membeli makanan saat istirahat di Tlogolele, Selo, Boyolali, Jawa Tengah, Senin (16/11). Meski status Siaga Gunung Merapi, sebagian murid sekolah tersebut masuk sekolah untuk mengatur dan mengumpulkan tugas karena sebagian besar siswa tidak memiliki gawai atau alat pendukung komunikasi untuk bersekolah secara daring.

GEMPA VULKANIK DALAM TIDAK MUNCUL

Kemungkinan Erupsi Tidak Sebesar 2010

YOGYA (KR) - Meskipun saat ini semua kegempaan Gunung Merapi meningkat secara intensif, namun tidak muncul Gempa Vulkanik Dalam (VA). Hal ini mengindikasikan tidak ada suplai magma baru dari dalam. Selain itu menunjukkan tidak ada tekanan berlebih di dapur magma.

Menurut Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humida, pada aktivitas Merapi tahun 2020 ini, Gempa Vulkanik Dalam terakhir muncul pada 25 September 2020 dan tidak muncul lagi sampai saat ini. "Gempa Vulkanik Dalam yang saat ini tidak muncul juga menjadi salah satu indikator kemungkinan erupsi tidak sebesar tahun 2010," terang Hanik, Senin (16/11).

Hanik mengatakan, meskipun erupsi Merapi diprediksi akan efusif mirip erupsi 2006, namun potensi terjadinya erupsi eksplosif masih tetap ada. Hal ini didasarkan pada indikator data pemantau saat ini yang sudah melampaui kondisi 'Siaga' 2006. "Masyarakat jangan membayangkan letusan eksplosif seperti 2010. Kalaupun nanti terjadi erupsi eksplosif kemungkinan tidak sebesar erupsi 2010," katanya.

Adapun data pemantauan kegempaan Gunung Merapi periode 15 November 2020, tercatat 36 kali Gempa Vulkanik Dangkal (VTB), 230 kali Gempa Hybrid/Fase Banyak (MP), 1 kali Gempa Low Frekuensi (LF), 91 kali Gempa Guguran (RF), 49 kali Gempa Hembusan (DG)

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Analisis KR

Nasib Sirekap

Hamdan Kurniawan MA

NASIB Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) telah diputuskan. Rapat dengar pendapat Komisi II DPR bersama KPU, Bawaslu dan Pemerintah pada 12 November 2020 menyepakati bahwa penggunaan Sirekap dalam pemilihan serentak lanjutan 2020 hanya merupakan uji coba dan alat bantu penghitungan suara, serta untuk publikasi. Adapun hasil resmi penghitungan dan rekapitulasi suara tetap didasarkan pada berita acara dan sertifikat hasil penghitungan secara manual.

Sejak dirancang setahun silam, Sirekap disiapkan sebagai terobosan baru KPU dalam melakukan penghitungan dan rekapitulasi suara secara elektronik, menggantikan cara manual.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

LIVE STREAMING

Editorial Kedaulatan Rakyat

Gunung Merapi Terkini, Ancaman dan Antisipasinya

Narasumber:

1. Kepala BPPTKG Dr Hanik Humaida

2. Bupati Sleman Drs H Sri Purnomo MSi

Selasa, 17 November 2020

link: /bit.ly/merapiterkini

Live Youtube KR TV

Pukul 16.00-17.00 WIB

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 17 November 2020	11:27	14:48	17:41	18:55	03:49

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'		
Bersama Kita Melawan Virus Korona		
Migunani Tumraping Liyan		
MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972 . Berikut dermawan yang sudah menyumbang:		
NO	NAMA	ALAMAT
		RUPIAH
		Melalui Transfer
712	NN	600,000.00
	JUMLAH	Rp 600,000.00
	s/d 15 November 2020	Rp 376,890,000.00
	s/d 16 November 2020	Rp 377,490,000.00
	(Tiga ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah)	
	Siapa menyusul?	

Tenaga Pendidik Non-PNS

Dapat Subsidi Upah

JAKARTA (KR) - Bantuan Subsidi Upah bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan non-PNS dengan total anggaran sebesar Rp 3,6 triliun akan segera cairkan. Masing-masing Tenaga Pendidik dan Kependidikan non-PNS akan mendapatkan subsidi dari pemerintah senilai Rp 1.800.000.

Hal tersebut terungkap pada rapat ker-

ja Komisi X DPR RI dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim, di Gedung DPR RI, Jakarta, Senin (16/11).

Wakil Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian sangat mengapresiasi pencairan bantuan subsidi upah yang direncanakan menasar 2.034.732 orang.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



BERLAKU HARI INI, HINDARI KAWASAN TUGU

Penataan Geser Sisi Utara, Lalu Lintas Dialihkan

YOGYA (KR) - Penataan kawasan Tugu yang sebelumnya fokus di sisi selatan, mulai Selasa (17/11) hari ini akan digeser atau berpindah ke sisi utara. Akibatnya, lalu lintas yang dari arah utara akan dialihkan untuk sementara sampai proses penataan selesai. Begitu pula kendaraan dari arah barat dan timur yang turut terdampak karena persoalan teknis.

Menurut Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho, pihaknya mengupayakan tidak ada penutupan jalan di kawasan Tugu selama proses pekerjaan. Akan tetapi berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak penyedia jasa, terdapat beberapa hal teknis yang mengharuskan ada pembatasan kendaraan. "Sejak awal pembangunan memang belum pernah di-

tutup. Tetapi hasil koordinasi terakhir ada hal prinsip yang akhirnya dibutuhkan rekayasa lalu lintas,"

tandasnya, Senin (16/11).

Hal prinsip tersebut ialah usia beton di sisi selatan Tugu yang belum bisa

dipaksakan untuk dilalui kendaraan. Sehingga kendaraan dari arah barat maupun timur yang melin-

tas Tugu untuk sementara akan dialihkan sampai usia beton memenuhi.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **ANAK** yang berumur dua tahun punya kebiasaan lucu. Kalau saya tidak kelihatan agak lama, pasti buru-buru dia cari, bahkan hingga ke kamar mandi. Kebetulan kayu pintu kamar mandi kami ada yang lepas sehingga menciptakan celah. Anak saya selalu jongkok mengintip dari situ untuk memastikan keberadaan saya. (Gita Fetty Utami, Jalan Beo Barat RT 05 RW 24 Donan, Cilacap Tengah, Cilacap-53222)-d